

PENGEMBANGAN MAJALAH DINDING DIGITAL (MADIDI) DI WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI SARANA PUBLIKASI PRODUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Oleh

Alfanny Pratama Fauzy¹, Munaris², Rahmat Prayogi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email: alfannyp98@gmail.com, munaris@fkip.unila.ac.id, rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id

Abstract

This research is conducted to study the development of Majalah Dinding Digital (Madidi) on a school website and its feasibility as a means of publishing Indonesian learning products at MAN 2 Bandar Lampung. The method used in this research is the research and development (R&D) method. Data sources used form of interviews, observations, and feasibility of learning experts, media experts, Indonesian language teacher, as well as the results of trials of journalistic extracurricular administrators. The results of this research and development are in the form of a digital wall magazine that can be accessed via the internet with the Madidi.id page. The wall magazine Madidi developed in this study is considered feasible based on the results of validation by learning experts with a score of 88%, media experts 80%, Indonesian language teacher 100%, and the results of trials by journalism extracurricular administrators 94.4%. Based on the results of research and development that have been carried out, the Madidi developed is worthy of being a means of publishing Indonesian language learning products at MAN 2 Bandar Lampung.

Keywords: development, madidi, learning, wall magazine.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan majalah dinding digital (Madidi) di website sekolah dan kelayakannya sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development (R&D)*. Sumber data yang dipakai berupa hasil wawancara, observasi, dan kelayakan dari ahli pembelajaran, ahli media, pendidik bahasa Indonesia, serta hasil uji coba pengurus ekstrakurikuler jurnalistik. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa majalah dinding digital yang dapat diakses melalui internet dengan laman madidi.id. Madidi yang dikembangkan dalam penelitian ini tergolong layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli pembelajaran dengan nilai 88%, ahli media 80%, pendidik bahasa Indonesia 100%, dan hasil uji coba oleh pengurus ekstrakurikuler jurnalistik 94,4%. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka Madidi yang dikembangkan layak menjadi sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Bandar Lampung.

Kata kunci: pengembangan, madidi, pembelajaran, mading.

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pengetahuan dan keterampilan. Hal itu selaras dengan tujuan Kurikulum yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 37 tahun 2018 khususnya pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan).

Keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2013). Uniknya, hasil keterampilan berbahasa menulis dan berbicara siswa dapat dipublikasikan oleh pendidik pada majalah dinding (mading) konvensional sekolah. Langkah yang dilakukan oleh pendidik tersebut merupakan wujud peran guru sebagai apresiator, evaluator, dan motivator dengan menghargai karya siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan mengenai peran guru yang ada dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Imbas pandemi *Corona Disease (Covid-19)*, mading konvensional sekolah sudah tidak terpakai. Publikasi hasil keterampilan siswa pun menjadi terhambat. Hal tersebut cukup disayangkan karena publikasi berfungsi sebagai apresiasi sekaligus motivasi bagi siswa. Motivasi itu muncul dari luar situasi belajar karena karya yang terpilih terpajang di mading sekolah atau pojok dinding kelas sehingga dapat dilihat oleh teman-temannya.

Menurut ahli, motivasi yang lahir disebabkan oleh faktor dari luar situasi belajar disebut motivasi ekstrinsik (Hamalik, 2019).

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan teknologi 4.0 dapat menunjang proses pembelajaran khususnya dalam publikasi produk bahasa Indonesia seperti bahan ajar, *e-learning*, karya hasil keterampilan siswa, dan informasi sekolah. Oleh karena itu, perlu pengembangan fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mading konvensional menjadi majalah dinding digital (Madidi) untuk mempublikasikan produk bahasa Indonesia siswa di internet, sehingga menjangkau masyarakat luas.

Madidi sebagai produk hasil pengembangan dirancang dengan gaya kekinian dan tampilan menarik memadukan warna dan desain sesuai jenjang SMA. Tiap Kompetensi Dasar (KD) berbicara dan menulis kelas X sampai XII telah tersedia kanal di Madidi. Hasil keterampilan bahasa Indonesia siswa yang dipublikasikan di Madidi berbentuk tulisan, video, dan audio, serta dikemas dengan desain yang menarik.

Pengembangan Madidi sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Bandarlampung didasarkan pada data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dengan pendidik

bahasa Indonesia. Informasi dari wawancara menunjukkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia belum dikelola dengan baik. Selain itu, ditemukan potensi berupa kemampuan pengurus ekstrakurikuler jurnalistik dan fasilitas sekolah yang menunjang pengelolaan Madidi.

Pengurus ekstrakurikuler jurnalistik dapat membantu guru mengelola Madidi sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia. Hal itu selaras dengan ilmu dan visi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik seperti desain, kepenulisan, dokumentasi, fotografi, dan *editing* video.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* untuk mendeskripsikan proses pengembangan majalah dinding digital (Madidi) di *website* sekolah dan kelayakannya sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Bandarlampung. Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan hasil wawancara, observasi, dan kelayakan

dari ahli pembelajaran, ahli media, pendidik bahasa Indonesia, serta hasil uji coba terhadap 19 orang pengurus ekstrakurikuler jurnalistik. Penilaian produk hasil pengembangan dikategorikan layak atau tidak berdasarkan tabel Arikunto (Ernawati & Totok, 2017).

Tabel 1. Kriteria persentase hasil validasi

No.	Skala Kelayakan	Kriteria
1.	<21%	Sangat Tidak Layak
2.	21% - 40%	Tidak Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	Sangat Layak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk akhir majalah dinding digital (Madidi) yang dapat diakses melalui internet dengan alamat tautan madidi.id. Madidi tergolong layak berdasarkan penilaian dari ahli pembelajaran, ahli media dan pendidik bahasa Indonesia serta uji coba oleh pengurus ekstrakurikuler jurnalistik MAN 2 Bandarlampung. Hasil penelitian dan pengembangan Madidi meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, uji coba produk, dan revisi produk.

1. Potensi dan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pendidik bahasa Indonesia di MAN 2 Bandar Lampung, diperoleh data bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa belum dikelola dengan baik, khususnya KI 4 keterampilan pada KD menulis dan berbicara dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Proses yang dilakukan pendidik meliputi pengoreksian dan penilaian, setelah itu karya bahasa Indonesia oleh siswa hanya menjadi arsip guru saja. Permasalahan kedua yang diperoleh, yakni sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seperti majalah dinding (Mading) dan papan di pojok kelas sudah tidak terpakai karena imbas pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Potensi yang ada di lapangan, yaitu terdapat ekstrakurikuler jurnalistik untuk membantu guru dalam mempublikasikan produk pembelajaran bahasa Indonesia karena sudah terbiasa mengelola mading sekolah. Kemampuan pengurus ekstrakurikuler Jurnalistik tersebut dapat memecahkan masalah yang ada, yaitu pendidik memiliki kekurangan tenaga, waktu, dan kemampuan dalam mengelola produk pembelajaran. Potensi kedua, pendidik bahasa Indonesia dan siswa di MAN 2 Bandar Lampung sudah terbiasa menggunakan android dan laptop dalam pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi pada 3 Agustus 2020 di MAN 2 Bandar Lampung meliputi 1 buah mading konvensional, 27 buah papan informasi di pojok kelas, 22 orang pengurus ekstrakurikuler jurnalistik, 8 unit komputer, 2 unit laptop, 19 unit gawai, 2 *website* sekolah, 3 akun media sosial ekstrakurikuler jurnalistik, jaringan internet dan perangkat pembelajaran seperti Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta Modul bahasa Indonesia.

3. Desain Produk

Hasil desain produk Madidi yang telah dilakukan, yaitu pengelompokan produk pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dipublikasikan dan sebagai kanal di Madidi sesuai Kompetensi Inti (KI) 4 keterampilan pada Kompetensi Dasar (KD) menulis dan berbicara kelas X sampai XII SMA dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Desain produk melalui tahapan pembelian domain, pembuatan akun Wordpress, dan desain tampilan. Hasil dari tahapan tersebut dapat diakses melalui laman madidi.id.

Setelah pembuatan *website* Majalah Dinding Digital, langkah selanjutnya mengisi konten di Madidi. Pengisian konten tersebut melalui tahap permintaan data ke pendidik

bahasa Indonesia di MAN 2 Bandarlampung berupa produk pembelajaran kelas XI dari Kompetensi Dasar (KD) 4.5 menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah dan 4.6 mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Berikutnya, mengemas produk pembelajaran ceramah berupa tulisan, audio, dan video menggunakan aplikasi Canva dan Kinemaster agar rapih dan menarik. Hasil dsain tampilan produk pembelajaran ceramah dapat diakses pada laman mandala.madidi.id/ceramah.

Tahap terakhir mengaitkan Madidi.id dan *website* MAN 2 Bandarlampung agar terintegrasi dengan memakai platform Linktree yang dapat diakses melalui alamat tautan linktr.ee/man2bandarlampung sebagai berikut

4. Validasi Produk

Hasil penilaian kelayakan Madidi antara lain bersumber dari ahli pembelajaran Rian Andri Prasetya, S.Pd., M.Pd. memperoleh nilai rata-rata 4,4 atau 88% dengan kategori sangat layak. Indikator penilaiannya meliputi aspek desain pembelajaran. Berikutnya, hasil penilaian kelayakan Madidi oleh ahli media Satriyawan Nuur Rasyid, S.Kom. memperoleh

nilai rata-rata 4 atau 80% dengan katagori layak. Indikator penilaiannya meliputi aspek komunikasi visual, usabilitas, dan *maintainable*. Terakhir, penilaian kelayakan Madidi oleh pendidik bahasa Indonesia menghasilkan nilai rata-rata 1 atau 100% dengan kategori sangat layak. Indikator penilaiannya meliputi aspek penyajian, desain pembelajaran, tampilan atau *user interface*, serta grafis, multimedia dan navigasi.

5. Uji Coba Produk

Hasil uji coba Madidi oleh pengurus ekstrakurikuler jurnalistik memperoleh nilai rata-rata 17,9 atau 94,4% dengan kategori sangat layak. Uji coba Madidi dilaksanakan pada 20 April 2021 terhadap 19 orang pengurus ekstrakurikuler jurnalistik. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain pengelompokkan pengurus ekstra-kurikuler jurnalistik, permintaan data 10 karya terbaik pembelajaran di kelas ke pendidik bahasa Indonesia, desain hasil pembelajaran, dan pengunggahan produk pembelajaran di mandala.madidi.id.

6. Revisi Produk

Hasil revisi berupa masukan untuk penelitian dan pengembangan Madidi diperoleh dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia, ahli media, dan pendidik Bahasa

Indonesia. Masukan dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia adalah pengisian konten dari setiap kanal di Madidi. Ahli media memberikan masukan antara lain optimasi kecepatan *website*, penyesuaian desain spanduk atau banner, warna untuk kalangan anak SMA, dan font pada navigasi.

Selain itu, ada masukan dari pendidik bahasa Indonesia, yaitu penambahan foto Kepala MAN 2 Bandarlampung. Seluruh masukan dari ahli dan pendidik bahasa Indonesia telah ditindaklanjuti.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Majalah Dinding Digital (Madidi) yang telah dilaksanakan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan Madidi sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* melalui tahapan potensi dan masalah lewat wawancara dan observasi di lapangan dengan pendidik bahasa Indonesia MAN 2 Bandarlampung, pengumpulan data, desain produk dimulai dengan pengelompokan produk pembelajaran bahasa Indonesia siswa, pembuatan *website* dengan *platform* Wordpress dan domain *.id.*, desain tampilan *website*, permintaan data ke pendidik bahasa Indonesia, dan desain hasil

pembelajaran. Madidi yang telah dibuat kemudian masuk tahap validasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia, ahli media, dan pendidik bahasa Indonesia. Berikutnya tahap uji coba Madidi dilaksanakan terhadap pengurus ekstrakurikuler jurnalistik sekaligus mengisi kuesioner penilaian produk Madidi. Tahap akhir pengembangan Madidi merupakan revisi produk sebagai tindak lanjut terhadap saran yang diberikan oleh ahli media pembelajaran, ahli media, dan pendidik bahasa Indonesia.

2. Madidi yang dikembangkan layak sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil kelayakan oleh ahli pembelajaran 88%, ahli media 80%, dan pendidik bahasa Indonesia 100%, serta hasil uji coba oleh pengurus ekstrakurikuler jurnalistik 94,4% dengan kategori layak dan sangat layak. Selain itu, masukan dan saran terkait kekurangan Madidi sudah ditindaklanjuti dalam tahap revisi produk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Madidi sebagai sarana publikasi produk pembelajaran bahasa Indonesia layak digunakan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Ernawati, I., & Totok, S. 2017. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada

Mata Pelajaran Administrasi Server.
Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), Volume 2
Nomor 2: 204-210.

Hamalik, O. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.

Kemendikbud. 2018. *Permendikbud 37 Tahun 2018 KI-KD SD dan SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.